

Peran Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Sains Interaktif pada Materi Biotik, Abiotik, dan Tata Surya di SDI Wolowaru 5

Yohana Nono Bs¹, Gregorius We'u², Klarita Selvina Rae^{3*}, Adelia Jen Gijung⁴, Elin Febriana Ndui⁵

¹⁻⁵Universitas Flores, Jl. Sam Ratulangi, Kel. Paupire, Kec. Ende Tengah, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Tim
E-mail: klaritaselvinae170405@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4395>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Nov 2025

Revised: 05 Dec 2025

Accepted: 18 Dec 2025

Kata Kunci:

Keterampilan
Menyimak,
Pembelajaran Sains,
Siswa Sekolah Dasar,
Interaktif

Keywords:

*Listening Skills, Science
Learning, Elementary
Students, Interactive.*

ABSTRACT

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran sains interaktif pada materi Biotik, Abiotik, dan Tata Surya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterampilan menyimak memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sains secara lebih mendalam. Siswa yang memiliki kemampuan menyimak yang baik mampu menangkap informasi dengan tepat, menanggapi pertanyaan guru dengan benar, serta mengaitkan materi dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Penggunaan strategi pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, media visual, video pembelajaran, dan game edukatif mampu meningkatkan minat, perhatian, serta keterlibatan aktif siswa selama proses belajar. Dengan demikian, keterampilan menyimak menjadi faktor utama yang mendukung efektivitas pembelajaran sains di sekolah dasar dan perlu dikembangkan melalui metode yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

This activity was carried out by students of the Elementary School Teacher Education Study Program at the University of Flores using a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation and documentation during the learning process. The purpose of this activity was to improve students' listening skills in interactive science learning on the topics of Biotic, Abiotic, and the Solar System. The results showed that listening skills play an important role in helping students understand scientific concepts more deeply. Students with good listening skills were able to capture information accurately, respond correctly to teachers' questions, and relate the material to their everyday experiences. The use of interactive learning strategies such as group discussions, visual media, learning videos, and educational games was proven to increase students' interest, attention, and active participation during the learning process. Therefore, listening skills are a key factor supporting the effectiveness of science learning in elementary schools and should be continuously developed through creative, innovative, and enjoyable teaching methods



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Yohana Nono Bs, et al (2025). Peran Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Sains Interaktif pada Materi Biotik, Abiotik, dan Tata Surya di SDI Wolowaru 5, 4(2) 13700-13704. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4395>

PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran sains di sekolah dasar. Menurut Tarigan (2015), menyimak adalah proses aktif dalam menangkap, memahami, dan menafsirkan pesan lisan secara cermat. Pemahaman konsep sains, seperti materi biotik, abiotik, dan tata surya, sangat tergantung pada

kemampuan siswa untuk menyimak penjelasan guru dengan baik. Namun, berdasarkan hasil observasi di SDI Wolowaru 5, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menangkap informasi ketika pembelajaran disampaikan secara konvensional.

Kesenjangan yang terjadi menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang masih bersifat satu arah belum mampu memfasilitasi pemahaman siswa secara optimal. Siswa cenderung pasif dan kurang dapat menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari. Kajian literatur sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran interaktif, seperti penggunaan media visual, video pembelajaran, dan game edukatif, dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa (Sudjana & Rivai, 2017; Mayer, 2009).

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur tersebut, tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui pembelajaran sains interaktif pada materi biotik, abiotik, dan tata surya. Diharapkan siswa dapat menangkap informasi dengan lebih tepat, menjawab pertanyaan secara akurat, dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari sehingga keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap konsep sains meningkat.

METODE

Deskripsi Proses Perencanaan

Proses perencanaan kegiatan ini melalui menentukan materi tentang " Biotik, Abiotik, dan Tata Surya." dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, menyusun materi lalu membuat video pembelajaran, dan game edukatif. Selanjutnya, melakukan diskusi dengan guru dan pengelola sekolah untuk mendapatkan informasi terkait kebutuhan pada saat kegiatan berlangsung.

Subjek Kegiatan Pengabdian

Subjek kegiatan melibatkan siswa dan guru SDI Wolowaru 5, yang menjadi partisipan aktif selama kegiatan.

Waktu dan Tempat Pengabdian

Hari/Tanggal : Jumad, 28 November 2025
Waktu : 08.00 – selesai WITA
Tempat : SDI Wolowaru 5

Keterlibatan Subjek Keterlibatan

Subyek Siswa dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan dari awal seperti menonton video, mengikuti ice breaking, bermain game edukatif, berdiskusi, dan menjawab kuis berhadiah. Sedangkan guru dilibatkan mendengarkan dari awal hingga akhir kegiatan serta mengamati metode pembelajaran yang digunakan, agar dapat diterapkan pada siswa di masa mendatang. Keduanya menjadi partisipan aktif dalam berlangsungnya kegiatan tersebut.

Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap 1: Persiapan

1. Menyusun materi biotik, abiotik, dan tata surya.
2. Membuat video pembelajaran dan video assembler untuk Tata Surya.
3. Menyiapkan game edukatif biotik-abiotik, tablet, konsumsi, transportasi, cenderamata, dan ice breaking.
4. Membagi tugas petugas dan melatih mereka.

Tahap 2: Pelaksanaan

Materi disampaikan melalui video, game edukatif, dan pertanyaan interaktif, Siswa aktif menjawab pertanyaan dan kuis, dengan hadiah bagi yang menjawab benar.

Tahap 3: Evaluasi dan Monitoring

Monitoring dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan video pembelajaran serta game edukatif diterapkan secara efektif. Pemahaman siswa diukur melalui posttest dan kuis interaktif di akhir kegiatan. Kegiatan ini juga melatih keterampilan menyimak siswa, karena mereka harus memperhatikan penjelasan, mengikuti instruksi game, dan menjawab pertanyaan dengan tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian di SDI Wolowaru 5 menunjukkan hasil yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi biotik, abiotik, dan tata surya. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran interaktif melalui video pembelajaran, video assembler, dan game edukatif, sehingga keterampilan menyimak mereka meningkat, terlihat dari kemampuan menjawab pertanyaan kuis dan diskusi dengan tepat.

Temuan utama:

1. Hasil posttest mencerminkan penguasaan materi yang baik oleh sebagian besar siswa, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam membedakan komponen biotik dan abiotik di lingkungan, serta menjelaskan konsep dasar tata surya, termasuk nama-nama dan ciri-ciri planet.
2. Keterampilan menyimak: Siswa yang aktif menyimak video dan instruksi game mampu menghubungkan konsep sains dengan pengalaman sehari-hari, menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam.
3. Efektivitas media interaktif: Video pembelajaran dan game edukatif terbukti menarik perhatian siswa, meningkatkan partisipasi, dan membantu penyerapan konsep abstrak secara lebih mudah.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini menegaskan bahwa pembelajaran interaktif berbasis video dan game edukatif efektif meningkatkan keterampilan menyimak dan pemahaman konsep sains. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk aktif membangun pengetahuan sendiri, menghubungkan informasi baru dengan pengalaman sebelumnya, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar.

Melalui keterlibatan aktif, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memahami konsep abstrak dengan lebih mudah. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang interaktif dan partisipatif sangat penting untuk efektivitas pembelajaran sains di sekolah dasar.

Gambar Kegiatan



Gambar 1. Menjelaskan materi Biotik dan Biotik



Gambar 2. Menjelaskan materi Tata surya



Gambar 3. Siswa menonton video pembelajaran



Gambar 4. Bermain game



Gambar 5. Ice breaking



Gambar 6. Siswa tanya jawab/pemberian hadiah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat di SDI Wolowaru 5, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa meningkat secara signifikan melalui pembelajaran sains interaktif pada materi biotik, abiotik, dan tata surya. Siswa yang aktif menyimak video pembelajaran, video assembler, dan instruksi game edukatif mampu menangkap informasi dengan tepat, menjawab pertanyaan dengan akurat, serta mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari.

Penggunaan media interaktif terbukti efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan partisipasi siswa, sehingga proses menyimak tidak sekadar mendengar, tetapi menjadi aktivitas aktif yang membantu pemahaman konsep sains yang abstrak. Keterampilan menyimak yang baik ini juga memungkinkan siswa untuk mengikuti diskusi, memahami instruksi guru, dan berpikir kritis terhadap materi yang diberikan.

Selain itu, guru yang terlibat memperoleh wawasan tentang strategi pembelajaran yang efektif untuk melatih keterampilan menyimak di kelas. Dengan demikian, pengabdian ini menegaskan bahwa pengembangan keterampilan menyimak merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran sains interaktif, membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak.

Pertama, kami menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDI Wolowaru 5 yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk melaksanakan program ini di lingkungan sekolah. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para guru dan staf sekolah yang mendukung dan membantu dalam berbagai aspek teknis selama kegiatan berlangsung.

Kami menyampaikan apresiasi kepada para siswa yang telah berpartisipasi dengan antusias dan memberikan respon positif terhadap video pembelajaran yang ditayangkan. Partisipasi aktif dan semangat belajar mereka sangat berharga dalam mencapai tujuan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim produksi video yang telah bekerja keras dalam membuat materi edukatif dan menarik, sehingga video pembelajaran dapat memberikan dampak yang diharapkan.

Kami juga berterima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga kerja sama dan sinergi yang baik ini dapat terus terjalin untuk kegiatan-kegiatan positif di masa mendatang.

Demikian ucapan terima kasih ini kami sampaikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan.

REFERENSI

- Rahmawati, A., Lubis, F., Gulo, F. T., Nadzifa, N. H., Yulina, R., Theresia, T., & Wijaya, Y. (2024). Analisis Kemampuan Menyimak Anak Kelas V SDN 064037, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 890-895.
- Ali, A., Maniboey, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2024). *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kholili, K., Fatmawati, R. A., & Al Farisi, S. (2025). Analisis Jenis-Jenis Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Ambawang. *cognitivism: Journal of Educational Research and Development*, 1(3), 148-158.
- Sari, I. F., Arbani, W., & Yulizah, Y. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bumi dan Tata Surya Kelas V MIN 03 Kepahiang (Doctoral dissertation, Institut agama Islam Negeri Curup).
- Kustiarini, M. P., Purnamasari, V., Pd, S., Rosyadi, R. N., Wijayama, B., & Pd, S. (2024). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Literasi Sains Mendukung Penguatan Life Skills Siswa SD/MI*. Cahya Ghani Recovery.
- Ali, A., Venica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1-6.
- Simanjuntak, W. P. L., & Hadi, W. J. (2022). Pengaruh Interaction Story Game Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa SMA Kelas XI. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 4(2), 513-525.
- Musliman, A., & Kasman, U. (2022). Efektivitas model inkuiri terbimbing untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada konsep fisika yang bersifat abstrak. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 48-53.
- Widiyanti, S., Pa'o, P. A., & Wea, Y. W. (2024). Meningkatkan Pemahaman Sistem Tata Surya Melalui Media Video Pembelajaran Dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Di Sdi Paupanda 1. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(06), 2556-2562.
- Halid, N. (2025). Penggunaan Media Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Ekosistem Melalui Metode Inkuiri pada Siswa Kelas IV di MIS Alkhairaat Tilamuta. *Jurnal Pendidikan Kritis dan Kolaboratif*, 1(2), 252-256.